

PENGARUH KOMPETENSI KARYAWAN DAN KEMAMPUAN TEKNIS PERSONAL TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KOMPUTERISASI PT. PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO) CABANG BENGKULU

Maria Risma Gultom¹⁾, Elviza Diana²⁾, Pedi Riswandi³⁾

Universitas. Prof. Dr. Hazairin, SH. Bengkulu

elvizaunihaz@gmail.com

ABSTRAK

Accounting information system users play an important role in the progress of a company because accounting information system users can encourage the performance of information systems for the better. Information system performance runs well if users can understand, use, and apply technology to become useful information for decision making so that company goals can be met and personal performance can be assessed as good. From the calculation of the significance value for the Employee Competency variable, it shows a value below the significance level of 0.05 and the t-count value of 2.763 > t-table of 2.109 means that H1 is accepted so that the Employee Competence has a significant effect on the Computerized AIS Performance at PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Bengkulu Branch. The results of the F test show that the Employee Competence and Personal Engineering Ability have a Fount of 17.498 with a significance value of 0.000, this means the significance level is <0.05 and the F-count is 13.330 > F-table 3.59 which means that H3 is accepted, it can be concluded that the Employee Competence and the ability of personal engineering simultaneously has a significant effect on the performance of the computerized accounting information system at PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Bengkulu Branch.

Key Words : Competence, Ability, Performance, Computerization

1.PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sistem Informasi Akuntansi dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Pada bidang akuntansi, perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan sistem informasi akuntansi. Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi telah mengubah pemrosesan data akuntansi dari secara manual menjadi secara otomatis perusahaan dituntut untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas serta kuantitas. Hal ini dimaksud agar perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis, baik dalam tingkat nasional maupun internasional. Salah satu media untuk mewujudkan peningkatan kualitas dan kuantitas perusahaan adalah peran karyawan yang memiliki kompetensi serta kemampuan teknis personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi komputerisasi. Dalam suatu perusahaan, sistem akuntansi memegang peranan penting dalam mengatur arus pengolahan data akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang tepat dan akurat. Sistem menurut Mulyadi (2016:4), sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Perusahaan terus berupaya menyeleksi dan membina karyawan dengan semangat yang tinggi. Selain itu, perusahaan juga diharuskan mampu menciptakan dan memelihara keunggulan sumber daya manusia yang diwujudkan melalui karyawan secara personal yang siap bersaing dengan tuntutan jaman dan perkembangannya. Sehingga sumber daya manusia sangat penting dalam aktivitas perusahaan, karena produktivitas perusahaan dipengaruhi oleh kinerja karyawan.

Menurut Bodnar (2010:6) Sistem informasi berbasis komputer merupakan satu rangkaian perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasi data menjadi informasi yang berguna. Lembaga keuangan mulai

memanfaatkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, karena memiliki peranan yang sangat potensial dalam pengembangan dan penyediaan informasi sebagai kontrol manajemen dan membantu dalam pengambilan sebuah keputusan. PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu adalah salah satu dari lembaga keuangan yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

Penggunaan sistem informasi dengan bantuan teknologi komputer tentunya akan lebih membantu dan lebih efektif dan efisien karena pengolahan data lebih cepat dan dengan adanya bantuan dari basis data, perusahaan dapat melihat data yang diolah atau informasi masa lalu milik perusahaan untuk kepentingan pemeriksaan (audit). Anggaran perusahaan juga dapat dibuat berdasarkan informasi dari sistem informasi akuntansi yang telah diolah dan disajikan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh kompetensi karyawan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi komputerisasi pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu. 2) Untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknis personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi komputerisasi pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu. 3) Untuk mengetahui kompetensi karyawan dan teknis personal berpengaruh secara simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi komputerisasi pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu.

Ruang Lingkup Penelitian

Penulis memberikan batasan masalah pada penelitian ini agar penelitian yang dikhususkan untuk membatasi mengenai Pengaruh Kompetensi Karyawan dan Kemampuan Teknis Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu tidak keluar dari jalur pembahasan. Sehingga masalah yang diteliti hanya sekitar pembahasan Kompetensi Karyawan dan Kemampuan Teknis Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi Periode 2019.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Untuk mengetahui pengaruh kompetensi karyawan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi komputerisasi pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu. 2) Untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknis personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi komputerisasi pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu. 3) Untuk mengetahui kompetensi karyawan dan teknis personal berpengaruh secara simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi komputerisasi pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu.

2. LANDASAN TEORI

Menurut Rahayu dan Suhayati (2013:2), Kompetensi artinya harus mempunyai kemampuan, ahli dan berpengalaman dalam memahami kriteria dan dalam menentukan jumlah bahan bukti yang dibutuhkan untuk dapat mendukung kesimpulan yang akan diambilnya. Menurut penulis berdasarkan pendapat dari para ahli di atas tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan menjalankan tugas atau pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan, dan didukung oleh sikap yang menjadi karakteristik individu.

Menurut Zwell (2000:218) membedakan kompetensi menurut posisi dan menurut tingkat dan fungsi kerja sedangkan tingkat dan fungsi kerja dibedakan lagi

antara superior dan bukan superior serta antara mitradan superior. Model kompetensi menjelaskan perilaku-perilaku yang terpenting yang diperlukan untuk kinerja unggul dalam posisi, peran atau fungsi yang spesifik, yang bisa terdiri dari beberapa atau berbagai kompetensi.

Kompetensi yang dimaksud misalnya bidang akademik, pekerjaan dan sosial seperti kompetensi dalam bidang komunikasi. Pemecahan masalah berpikir kritis dan kreatif, komputer, belajar mandiri, kedisiplinan, perkembangan diri dan sosial, *team work* dan *team leader*, multikultural dan sebagainya.

Menurut Soehardi (2003:24) Kemampuan seseorang akan turut serta menentukan perilaku dan hasilnya. Yang dimaksud kemampuan ialah bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara fisik atau mental yang ia peroleh sejak lahir, belajar, dan dari pengalaman.

Lebih lanjut, Stephen P. Robbins & Timonthy A. Judge (2009: 57-61) menyatakan bahwa kemampuan keseluruhan seorang individu pada dasarnya terdiri atas dua kelompok faktor, yaitu :

- a. Kemampuan Intelektual (*Intellectual Ability*), merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental (berfikir, menalar dan memecahkan masalah).
- b. Kemampuan Fisik (*Physical Ability*), merupakan kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, ketrampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seorang individu dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

Kompetensi merupakan perpaduan dari tiga domain pendidikan yang meliputi ranah pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang terbentuk dalam pola berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Atas dasar ini, kompetensi dapat berarti pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Menurut Syamsir Torang (2013:74) kinerja adalah kuantitas atau kualitas hasil kerja individu atau sekelompok didalam organisasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang berpedoman pada norma, standar operasional prosedur, kriteria dan ukuran yang telah ditetapkan atau yang berlaku dalam organisasi.

Menurut Simanjatak dalam Widodo (2015:133) kinerja dipengaruhi oleh:

1. Kualitas dan kemampuan pegawai, hal-hal yang berhubungan dengan pendidikan/pelatihan, etos kerja, motivasi kerja, sikap mental, dan kondisi fisik pegawai.
2. Sarana pendukung, yaitu hal yang berhubungan dengan lingkungan kerja (keselamatan kerja, kesehatan kerja, sarana produksi, teknologi) dan hal yang berhubungan dengan kesejahteraan pegawai (upah/gaji, jaminan sosial, keamanan kerja).
3. Supra sarana, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan kebijaksanaan pemerintah dan hubungan industrial manajemen.

Dengan adanya sistem informasi yang terkomputerisasi, pekerjaan yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau unit usaha dapat terlaksana dengan cepat, tepat, dan akurat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Bodnar (2010:6) : "Sistem informasi berbasis komputer merupakan satu rangkaian perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasi data menjadi informasi yang berguna".

Sedangkan menurut Turban (2006:49): "Sistem informasi berbasis komputer (computer-based information system-CBIS) adalah sistem informasi yang menggunakan teknologi komputer untuk melakukan beberapa atau seluruh pekerjaan yang diberikan". Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi berbasis komputer adalah rangkaian perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk melakukan tugas-tugas yang diberikan sehingga menghasilkan informasi yang berguna.

Menurut Turban (2006:49), komponen-komponen dari sistem informasi adalah sebagai berikut :

1. Peranti Keras (*hardware*), adalah serangkaian peralatan seperti prosesor, monitor, keyboard, dan printer. Bersama-sama, berbagai peralatan tersebut menerima data serta informasi, memprosesnya, dan menampilkannya.
2. Peranti Lunak (*software*), adalah sekumpulan program yang memungkinkan peranti keras untuk memproses data.
3. Basis Data (*database*), adalah sekumpulan arsip (*file*), tabel, relasi, dan lain-lainnya yang saling berkaitan dan menyimpan data serta sebagai hubungan di antaranya.
4. Jaringan (*network*), adalah sistem koneksi (dengan kabel atau nirkabel) yang memungkinkan adanya berbagai sumber daya antarberbagai komputer yang berbeda.
5. Prosedur adalah serangkaian instruksi mengenai bagaimana menggabungkan berbagai komponen di atas agar dapat memproses informasi dan menciptakan hasil yang diinginkan.
6. Orang adalah berbagai individu yang bekerja dengan sistem informasi, berinteraksi dengannya, atau menggunakan hasilnya.

Dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen dari sistem informasi adalah perangkat keras yaitu berupa komputer beserta kelengkapannya, perangkat lunak seperti program aplikasi, basis data untuk menyimpan informasi, jaringan untuk berbagi informasi, prosedur untuk memproses sistem informasi tersebut dan orang sebagai pengguna ataupun pemakai informasi.

Menurut Diana (2011:4) definisi dari sistem informasi akuntansi adalah : "Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan". Memproses transaksi yang dimaksud bisa berupa mencatat aktivitas pengeluaran kas ke dalam jurnal.

3.METODE PENELITIAN

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif ke kuantitatif. Penelitian kualitatif (termasuk penelitian historis dan deskriptif) adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, statistik atau komputer. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berpikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi. Dalam penelitian kualitatif informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap obyektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri. Penelitian ini juga bersifat kuantitatif dimana data yang dihasilkan akan berbentuk angka. Dari data yang didapat dilakukan analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS. Data dikumpulkan dengan kuesioner sebanyak 20 responden yang akan diolah menjadi data berupa angka. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa dalam sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berada pada PT. Pelabuhan Indonesia II Unit Bengkulu yang berjumlah 20 orang khususnya pada bidang sistem informasi akuntansi komputerisasi.

Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) menyatakan bahwa Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Dalam sebuah penelitian tidak semua populasi dapat diteliti karena beberapa faktor diantaranya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu dan keterbatasan fasilitas lain yang mendukung penelitian, sehingga hanya sampel dari populasi saja yang akan diambil untuk diuji yang kemudian akan menghasilkan kesimpulan dari penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan yang berada pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu yang berjumlah 20 orang khususnya pada bidang sistem informasi akuntansi komputerisasi. Sampel yang diambil dari semua populasi untuk diuji yang kemudian akan menghasilkan kesimpulan dari penelitian yaitu dengan memberikan kuesioner.

Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel merupakan hal yang wajib dilakukan dalam setiap melakukan penelitian maka dari itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan bantuan penyebaran suatu daftar pertanyaan/kuesioner untuk memperoleh data dan informasi dari karyawan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu.

Metode Analisis

1. Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid jika alat itu mengukur apa yang harus diukur alat itu. Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*momen product correlation*, *pearson correlation*) antara skor setiap butir dengan skor total sehingga sering disebut sebagai inter item-total correlation. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan komputer program SPSS .

Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan critical value pada tabel ini nilai r dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi produk moment lebih besar dari critical value, maka instrumen ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari critical value, maka instrumen ini dinyatakan tidak valid atau validitas instrumen sah apabila hasil r hitung $> r$ tabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan

pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula.

3 .Uji Asumsi Klasik

a.Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2011:241), statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal maka sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu pengujian normalitas data. Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti. Variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Bentuk umum persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$a. \quad Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi

X₁ : Kompetensi Karyawan

X₂ : Kemampuan Teknis Personal

a : Nilai Konstanta

e : Error

b.Pengujian Hipotesis

b.1.Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Formulasi hipotesis:

Ho : b_i = 0, artinya variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat

Ha : b_i ≠ 0, artinya variabel bebas merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan statistik t yang dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Menurut Sugiyono (2013:230), Dimana b adalah nilai parameter dan S_b adalah *standart error* dari b. *Standart error* dari masing-masing parameter dihitung dari akar varians masing-masing.

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria bila t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan derajat keyakinan yang digunakan sebesar α = 5% begitu pula sebaliknya bila t hitung < t tabel maka menerima Ho dan Ha artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

b.2.Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Rumusan hipotesis yang diuji:

Ho : b₁ = b₂ = 0, berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ha : b₁ = b₂ ≠ 0, berarti secara bersama-sama ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

Untuk menguji kebenaran hipotesis alternatif dilakukan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Menurut Sugiyono (2013:235), Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

c. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebasnya. Menurut Ghazali (2009:88) bahwa "jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal". Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF), jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 berarti terdapat multikonearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Di dalam hasil penelitian ini akan menjelaskan mengenai deskripsi data, tingkat pengembalian kuesioner, gambaran umum responden dan analisis hasil uji hipotesis.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja pada PT. Pelabuhan Indonesia II Cabang Bengkulu di bidang akuntansi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 20 orang. Total kuesioner yang disebar dalam penelitian ini berjumlah 20 kuesioner yang disebar, dan 20 kuesioner diterima kembali. Rincian mengenai tingkat pengembalian kuesioner disajikan di dalam tabel berikut:

Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan PT Pelabuhan Indonesia II Cabang Bengkulu yang berjumlah 20 responden.. Dari hasil data yang terkumpul, diperoleh deskripsi responden yang dibagi berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan masa kerja. Adapun gambaran umum responden disajikan dalam tabel berikut :

Tabel .1
Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persen
1	SMA	1	5%
2	D3	6	30%
3	S1	10	50%
4	S2	3	15%
5	Total	20	100%

Sumber : Data diolah SPSS.2020

Pembahasan

Dari pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa pengaruh kompetensi karyawan dan kemampuan teknis personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi komputerisasi PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu memiliki pengaruh dengan nilai signifikan sebesar 0,013 pada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi karyawan (X_1) dan kemampuan teknis personal (X_2) mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (Y) pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu. Dengan demikian disimpulkan bahwa kompetensi karyawan dan kemampuan teknis personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi komputerisasi. Pemakai sistem informasi akuntansi berperan penting dalam kemajuan suatu perusahaan, karena pemakai sistem informasi akuntansi dapat mendorong kinerja sistem informasi menjadi lebih baik. Kinerja sistem informasi berjalan dengan baik apabila para pemakai dapat memahami, menggunakan, dan mengaplikasikan sebuah teknologi menjadi sebuah informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan sehingga tujuan perusahaan dapat terpenuhi dan kinerja personal dapat dinilai baik.

Keberhasilan suatu pengembangan sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan sistem tersebut tetapi ditentukan oleh kesesuaiannya dengan para pemakai sistem tersebut (Kusumastuti dan Irwandi, 2012:159). Semakin rendah tingkat kemampuan teknik personal maka tingkat kinerja sistem informasi akuntansi yang dihasilkan akan semakin rendah, begitu pula sebaliknya. Penelitian ini sesuai dengan temuan Arrahman (2016:78) yang menemukan bahwa kemampuan teknik personal sistem informasi merupakan pengaruh utama dari perekrutan pegawai dan perancangan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini didukung beberapa hasil penelitian sebelumnya dan konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Almilia and Brilliantien (2007:98) memperoleh kesimpulan bahwa kemampuan teknik personal akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

5.KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan uji hipotesis yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, bahwa kompetensi karyawan dan kemampuan teknis personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi komputerisasi, dengan nilai signifikan sebesar 0,013 pada tingkat signifikansi 0,05. Nilai signifikansi untuk variabel Kompetensi Karyawan menunjukkan nilai dibawah tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan nilai t-hitung $2,763 > t$ -tabel sebesar 2,109 artinya bahwa H_1 diterima sehingga Kompetensi Karyawan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem informasi akuntansi Komputerisasi.

Nilai Koefisien Kemampuan Teknik Personal sebesar 0,752 artinya positif bahwa setiap kenaikan satu satuan Kemampuan Teknik Personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu akan meningkat sebesar 0,752 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Jadi dapat di tarik kesimpulan bahwa Hal ini menunjukkan bahwa pada hipotesis kompetensi karyawan dan kemampuan teknis personal berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi komputerisasi PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu. Pemakai sistem informasi akuntansi berperan penting dalam kemajuan suatu perusahaan, karena pemakai sistem informasi akuntansi dapat mendorong kinerja sistem informasi menjadi lebih baik. Kinerja sistem informasi berjalan dengan baik apabila para pemakai dapat memahami, menggunakan, dan mengaplikasikan sebuah teknologi menjadi sebuah informasi yang berguna untuk

pengambilan keputusan sehingga tujuan perusahaan dapat terpenuhi dan kinerja personal dapat dinilai baik.

Saran

Diharapkan dapat menambahkan variabel lain agar tidak terbatas pada pengaruh kompetensi karyawan dan kemampuan teknis personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi komputerisasi saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Diana dan lilis Setiawati 2011, *Sistem Informasi Akuntansi*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Agusty Ferdinand, 2012, *Metode Penelitian Manajemen*, Badan. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hidayat Akmal. 2012. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Kopinspek PT.Sucofindo Cabang Medan*. Jurnal Pendidikan Wira Ekonomi Mikrosil. Medan
- Bodnar, George H., and William S. Hopwood. 2010. *Accounting Information System*. Yogyakarta: ANDI.
- Baridwan, Zaki. 2014. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE
- Ely Suhayati, & Siti Kurnia Rahayu. 2013. *Auditing, Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- J.Moleong, Lexy.2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prawirosentono, Suyadi. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Kebijakan Kinerja Karyawan, Kiat Membangun Organisasi Kompetitif Era Perdagangan Bebas Dunia*. Yogyakarta: BPFE.
- Robbins, Stephen P. & Timothy A. Judge. 2009. *Organizational Behavior*. 13 ThreeEdition, USA: Pearson International Edition, Prentice -Hall.
- Soehardi, 2003. *Esensi Perilaku Organisasional*. Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.
- Suwanto, 2011. *Asas-Asas Manajemen Sumber Daya Manusia*. Suci Press : Bandung.
- Siregar, Syofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Torang, Syamsir. 2013. *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi*. Alfabeta. Bandung.
- Wibowo. (2010). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Press.
- Zwell, Michael. 2000. *Creating a Culture of Competence*. New York: John Wiley & Sons, Inc.